

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kiai H. Muhammad Nur merupakan seorang tuan guru terpadang bagi masyarakat Desa Takisung. Beliau mengembangkan ilmu tauhid dan tasawuf serta mendirikan tarekat yang dikenal dengan tarekat Nuqsyabandiyah. Berkat kecintaan beliau terhadap Allah Swt, beliau telah dikarunia Allah Swt. karamah. Sebagian dari karamah beliau antara lain: kapal berlayar tanpa mesin dan angin, tiba lebih dulu setelah berhenti dalam perjalanan, tidak basah ketika kehujanan, mengetahui hari wafat, berada di beberapa tempat dalam satu waktu, serta dikabulkannya hajat ketika bertawassul dengan Kiai H. Muhammad Nur.
2. Secara keseluruhan, masyarakat Takisung meyakini bahwa karamah itu ada dan Kiai H. Muhammad Nur merupakan salah satu dari yang diberikan karamah oleh Allah. Keyakinan terhadap karamah ini sejalan dengan paham sebagian besar golongan ulama ahlu sunnah wal jama'ah. Keyakinan mereka tumbuh atau semakin tumbuh berasal dari beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, dari pengetahuan yang pernah dipelajari, serta *taqlid*. Adapun keyakinan terhadap karamah beliau memberi pengaruh positif bagi masyarakat untuk senantiasa berbuat kebaikan demi mendapat cinta dan ridha dari Allah Swt.

B. Saran

1. Karamah dan keyakinan terhadapnya merupakan hal yang penting untuk diajarkan dalam masyarakat. Melihat dari hasil penelitian ini, terdapat anggota masyarakat yang kurang mengerti akan karamah. Sebab di zaman sekarang, mungkin tidak sedikit masyarakat yang meyakini atau mengikuti sesuatu secara *taqlid*. Dengan demikian, perlu adanya pembelajaran atau sosialisasi secara lebih khusus untuk menyampaikan pengetahuan mengenai karamah, agar ia tidak menjadi hal yang tabu bagi masyarakat.
2. Kiai H. Muhammad Nur merupakan sosok yang kharismatik terutama bagi masyarakat Desa Takisung. Banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari beliau, contoh selain karamah beliau ialah tarekat Nuqsyabandiyyah yang dulunya beliau pimpin. Berhubung penelitian ini merupakan penelitian kedua yang membahas mengenai Kiai H. Muhammad Nur, bisa kiranya kajian ini terus dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan objek yang berbeda.